



Edukasi

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA YOGYAKARTA

Pelajar Yogyakarta Ekspresikan Kreativitas lewat Lomba Mural Sambut HUT ke-269 Kota Yogyakarta

Ciptakan Keindahan di Tembok-Tembok Sekolah

Peringatan Hari Ulang Tahun ke-269 Kota Yogyakarta menjadi momentum penting bagi pelajar mengekspresikan kreativitasnya dalam meriasa kebersamaan dan melestarikan budaya. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta pun menggelar Lomba Mural Pelajar yang berlangsung di sepanjang tembok pinggir jalan. Salah satunya di SMP Negeri 5 Yogyakarta, pada 3-4 Oktober 2025.

LOMBA ini diikuti oleh ratusan pelajar dari dua jenjang, yakni SMP/MTs dengan 25 tim dari 18 sekolah, dan SMA/SMK/MA dengan enam tim dari lima sekolah di Kota Yogyakarta. Setiap tim maksimal beranggotakan lima orang, dan dapat meriasakan hingga lima tembok per sekolah.

Sebelum per yang terdiri dari guru seni dan praktisi mural berkumpul, menilai karya berdasarkan tema, inovasi, orisinalitas, komposisi, estetika, kebersamaan, kreatifitas, teknik, dan ketepatan. Sasaran lomba sangat menarik mereka untuk membuat karya yang bermakna dan berkesan serta mereka di undang bebas mengoptimalkan karya mereka yang hidup dan penuh makna. Salah satu peserta dari SMP 5 Yogyakarta, Miftah, mengungkapkan kegembiraannya. "Gomoy, karena seru sekali".

Peserta lainnya Afizahka Anam Hazika dari SMPN 9 Kota Yogyakarta membuat gambar punakawen. Bukan tanpa alasan, pemilihan mural dengan konsep tersebut karena tokoh pesugihan kental dengan budaya Yogyakarta.

Miftah Miftah mengungkapkan semangat yang terdapat dari Bagong, Semar, Gareng dan Petruk. Itu juga digambarkan kelompoknya tengah membereskan Kota Yogyakarta. Lewat karya tersebut dirinya ingin memberikan pesan meriasa kebersamaan merupakan budaya masyarakat. "Punakawen kami pilih karena merupakan budaya Yogyakarta dan banyak



Yogyakarta Budi Santosa Anori meriasakan. Lomba mural tersebut mengasah temua Yogyakarta Berbudaya dan Berhikmah tidak hanya diseleenggarakan di tembok SMPN 5 Kota Yogyakarta. Namun juga di tembok SMPN 9 Kota Yogyakarta, SD Tukangan, SD Geblongtereng, SD Ngabean, SD Mangrove, dan SMPN 8 Kota Yogyakarta, Lomba Mural Pelajar diikuti oleh 61 tim dari jenjang SMP/MTs dan SMA/SMK/MA di Kota Yogyakarta yang tersebar di tujuh sekolah. SMP Negeri 5 Yogyakarta menjadi lokasi mural untuk 25 tim. SMP Negeri 8 sebanyak empat tim, SMP Negeri 9 dengan delapan tim, SD Tukangan dan SDN Ngabean masing-masing empat tim, SDN Mangrove tiga tim, serta SDN Geblongtereng lima tim. Para pemenang akan diumumkan pada Senin (6/10) dan berhak menerima sertifikat dan wali Kota Yogyakarta serta uang pembinaan.

"Kegiatan ini merupakan yang pertama dan ternyata anak-anak ekspresive mampu menggambar sekali, kemungkinan kami akan kembangkan lagi," katanya. (ina/mgpl/mpl/prs/np)

KREATIF Perayaan pelajar dari berbagai sekolah tingkat SMP meriasa tembok mural antar pelajar di lingkungan Kota Yogyakarta, Jumat (3/10). Lomba bertema "Yogyakarta Berbudaya dan Berhikmah" ini dilaksanakan bertepatan HUT ke-269 Kota Yogyakarta. Lomba mural tersebut anak-anak diajak untuk semakin kreatif. Sekaligus bentuk implementasi gotong royong dalam memelihara HIFP Kota Yogyakarta tanpa harus mengotak-atik kegiatan yang bersifat rekreatif.

"Lewat kegiatan ini kami juga berharap agar tidak banyak lagi vandalisme yang menjadi sampah visual. Lebih baik menciptakan keindahan yang penuh pesan moral," ujar Hasto.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogyakarta, Hasto Widyono mengatakan, kegiatan ini merupakan yang pertama dan ternyata anak-anak ekspresive mampu menggambar sekali, kemungkinan kami akan kembangkan lagi.

Budi Santosa Anori Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Yogyakarta

TURUN TANGAN Wali Kota Yogyakarta, Hasto Widyono saat meriasakan tembok di area pinggir jalan sebagai bagian dari lomba mural. Lomba mural tersebut anak-anak diajak untuk semakin kreatif. Sekaligus bentuk implementasi gotong royong dalam memelihara HIFP Kota Yogyakarta tanpa harus mengotak-atik kegiatan yang bersifat rekreatif.

REFRESHING Perayaan pelajar dari berbagai sekolah tingkat SMP meriasa tembok mural antar pelajar di lingkungan Kota Yogyakarta, Jumat (3/10). Lomba bertema "Yogyakarta Berbudaya dan Berhikmah" ini dilaksanakan bertepatan HUT ke-269 Kota Yogyakarta. Lomba mural tersebut anak-anak diajak untuk semakin kreatif. Sekaligus bentuk implementasi gotong royong dalam memelihara HIFP Kota Yogyakarta tanpa harus mengotak-atik kegiatan yang bersifat rekreatif.

Refreshing sekaligus Sampaikan Pesan Positif

TEMBOK depan SD Negeri Ngabean, Ngablengan, berhikmah meriasa di karvas rakasa penuh warna dalam rangka peringatan HUT ke-269 Kota Yogyakarta. Empat tim pelajar menyuarakan kreativitas mereka melalui Lomba Mural Pelajar yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Dindikpora) Kota Yogyakarta.

Selama dua hari, Jumat hingga Sabtu (3-4/10), para pelajar meriasakan tembok dengan tema "Yogyakarta Berbudaya, Berhikmah, dan Berkeadilan". Berbagai mural berwarna cerah menghiasi dinding SD Negeri Ngabean, mulai dari ikon kota, punakawen, kearifan lokal, hingga pesan moral yang menginspirasi kehidupan berbudaya lingkungan.



malah jadi refreshing buat kita," ujar Sofya Nova siswa kelas 12 Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta. Melalui lomba ini, para peserta semakin berani berekspresi sekaligus menyampaikan pesan positif kepada masyarakat.

Kemudahan lomba ini tidak hanya juga dari semangat kolaborasi yang terbangun antar-pelajar, guru, dan masyarakat sekitar. Warga yang melintas pun turut menikmati hasil karya seni para peserta yang menampilkan berbagai tema, mulai dari pelestarian budaya, kebersamaan lingkungan, hingga semangat gotong royong. "Warna warna cerah berpadu dengan pesan moral yang kuat, merupakan hasil dari semangat kolaborasi yang terbangun sebelumnya poles dan monoton. Dinding-dinding yang kini penuh

menyampaikan pesan positif kepada masyarakat. Kemudahan lomba ini tidak hanya juga dari semangat kolaborasi yang terbangun antar-pelajar, guru, dan masyarakat sekitar. Warga yang melintas pun turut menikmati hasil karya seni para peserta yang menampilkan berbagai tema, mulai dari pelestarian budaya, kebersamaan lingkungan, hingga semangat gotong royong. "Warna warna cerah berpadu dengan pesan moral yang kuat, merupakan hasil dari semangat kolaborasi yang terbangun sebelumnya poles dan monoton. Dinding-dinding yang kini penuh

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005